
PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA SESUAI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DI WARKOP TETANGGA

Training and mentoring on creating simple financial reports in accordance with financial accounting standards of micro, small and medium enterprises at Warkop Tetangga

Fandi Baskoro

Program Studi Akuntansi, FE Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
e-mail : fandibaskoro1@gmail.com

Kamila Kalsum Efendi

Program Studi Akuntansi, FE Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
e-mail : kamilakalef@gmail.com

Nur Anisah Ramadhana

Program Studi Akuntansi, FE Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
e-mail : nuranisaramadhana20@gmail.com

Herma Septiyani

Program Studi Akuntansi, FE Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
e-mail : hermaseptiyani08@gmail.com

Agustina Hira Keban

Program Studi Akuntansi, FE Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
e-mail : ahirakeban10@gmail.com

Zara Tania Rahmadi

Program Studi Akuntansi, FE Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
e-mail : ikpi.ztr@gmail.com

Dias Adi Dharma

Program Studi Akuntansi, FE Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
e-mail : diasadi777@gmail.com

Abstract

The purpose of a study is to provide training to entrepreneurs in maintaining and creating simply finansial records over one month period. The method employe is comunity engagement conducted at Warkop Tetangga, Jalan Pitara, Pancoran Mas Depok. The research findings indicate that entrepreneurs have begun implementing simply finansial

reports by recording daily income and expenses, serving as motivation for them to continue generating financial reports on a monthly basis.

Keywords—UMKM, Financial Report.

1. PENDAHULUAN

Hal yang dijelaskan Kasmir (2019) menegaskan jika laporan keuangan merupakan dapat menjelaskan situasi keuangan perusahaan pada kondisi dan periode tertentu dalam hal ini, laporan keuangan pada sebuah perusahaan merupakan refleksi dari kondisi perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan (Silvita et al., 2020). Laporan keuangan adalah suatu informasi mengenai kinerja perusahaan yang menggambarkan situasi keuangannya (Fahmi, 2017). Berdasarkan pengertian yang telah disampaikan di atas bisa disimpulkan jika laporan keuangan merupakan sebuah gambaran mengenai kondisi dan situasi yang terdapat pada satu periode di sebuah perusahaan (Damayanty et al., 2023). Dalam mencatat laporan keuangan yang sistematis, maka dapat memberikan manfaat berupa informasi mengenai arus kas yang bisa untuk melihat posisi keuangan pada sebuah usaha yang mencerminkan hasil yang didapatkan serta, dapat memberikan ragam informasi yang memungkinkan pihak lain untuk menilai apakah kondisi pada sebuah usaha tersebut bisa memberikan data yang relevan kepada pihak lainnya (Veithzal, 2013). Dalam hal ini laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak untuk membandingkan serta meramal dan menilai kondisi keuangan (Silvita et al., 2020). Neraca dan laporan laba rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang umum dilakukan untuk menyajikan sebuah informasi dan kondisi situasi perusahaan (Harahap, 2015).

Kesehatan bisnis sendiri dapat dilihat dari laporan keuangan yang ada di UMKM. Terlebih dalam hal ini laporan keuangan juga bisa dijadikan acuan bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Menyusun laporan keuangan merupakan faktor terpenting, terutama bagi pengusaha UMKM, di dalam laporan keuangan juga terdapat pengeluaran dan pemasukan yang dicatat guna mencerminkan kondisi usaha (Tania Rahmadi, 2020). Sangat disayangkan bagi beberapa pelaku UMKM bahwa pencatatan keuangan ini masih sering dianggap sepele. Alasan terkuatnya adalah karena pembukuan ini sering memakan waktu yang lama dan terkesan sulit (Setiawan et al., 2023). Dalam hal ini justru laporan keuangan yang sederhana sangat mudah dilakukan, karena transaksi yang dimuat tidak terlalu banyak. Pengeluaran dalam hal ini dapat berupa sebuah biaya yang dikeluarkan demi kepentingan sebuah usaha (Purba et al., 2022). Sedangkan yang dimaksud dengan pemasukan adalah sejumlah uang yang didapatkan dari penjualan barang atau jasa hingga persoalan hutang yang telah dibayar. Pembukuan keuangan dapat dicatat setiap hari dan digunakan untuk membuat laporan bulanan (Rini et al., 2020).

Berdasarkan undang-undang No. 28 tahun 2007 yang berlaku, pembukuan dapat merupakan sebuah proses dimana pencatatan dilakukan secara teratur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang berguna dalam penyusunan laporan keuangan, berupa modal, harta, kewajiban, penghasilan dan biaya serta jumlah harga perolehan dan penyerahan jasa atau barang yang berada pada sebuah neraca keuangan. Dalam hal ini, bukan hanya perusahaan besar yang melakukan pembukuan, tetapi setiap pelaku usaha seharusnya melakukannya untuk memonitor apakah usaha yang tengah dijalankan, dapat menghasilkan keuntungan (Kuncara et al., 2022). Pelaku usaha yang dimaksudkan adalah para pelaku UMKM, di mana UMKM sendiri merupakan roda

penggerak perekonomian yang memberikan partisipasi yang besar terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya di Indonesia (Kassa et al., 2022). Dekatnya UMKM dengan para masyarakat memungkinkan UMKM memiliki tenaga kerja yang relatif besar (Hapsari & Hasanah, 2017). UMKM juga disinyalir dapat selamat dari krisis ekonomi yang pernah terjadi.

Melihat hal tersebut, hanya pelatihan serta pendampingan dalam pencatatan dan pembukuan keuangan secara sederhana sangat penting dilakukan, bagi para pelaku usaha terutama pemilik usaha warkop tetangga. Tujuannya adalah agar pemilik usaha dapat mengidentifikasi uang milik pribadi dan juga uang milik usaha. Pencatatan ini juga dapat di manfaatkan untuk mengetahui kondisi usaha yang sedang mengalami keuntungan atau kerugian, dan juga dapat digunakan dalam rangka mengembangkan usahanya di masa yang akan datang (Yunaz et al., 2020).

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan 02 Januari 2024 di Warkop Tetangga secara langsung di tempat. Adapun beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi
Pada tahap ini dilakukan sosialisasi di mana pemahaman mengenai uang keluar dan masuk kepada pemilik usaha.
- b. Tanya jawab
Dalam tahap ini peneliti melakukan tahapan tanya jawab kepada pelaku usaha terkait dengan kesulitan yang tengah dihadapi.
- c. Praktik
Dalam hal ini pembuatan laporan keuangan dipraktikkan secara langsung.
- d. Pendampingan
Tahap pendampingan dilakukan setelah pemilik usaha mempraktikkan pembuatan laporan keuangan guna melihat progress yang dihasilkan selama satu bulan.

Kegiatan ini diharapkan dapat meluaskan pengetahuan dan wawasan bagi pemilik usaha dan juga memotivasi mereka untuk membuat laporan keuangan sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada pelaku usaha Warkop Tetangga di Jalan Pitara Raya RW 08 RT 05 Pancoran Mas Kota Depok ini berlangsung sejak tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan 02 Januari 2024. Peserta adalah pemilik usaha Warkop Tetangga di Jalan Pitara Raya RW 08 RT 05 Pancoran Mas Kota Depok. Diakibatkan keterbatasan tenaga dan juga waktu yang dimiliki oleh peneliti maka pemilihan lokasi pengabdian dilangsungkan di sekitar lingkungan tempat tinggal pemilik usaha yaitu di RW 01 yang berbisnis dalam jasa minuman dan makanan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu untuk sosialisasi, tanya jawab dan juga praktik pencatatan. Pemberi materi adalah Agustina Hira Keban, Kamila Kalsum Effendi, Nur Anisah Ramadhana, Herma Septiyani dan Fandi Baskoro. Pemateri merupakan

mahasiswa dan mahasiswi jurusan Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 sehingga memiliki kemampuan melakukan pembukuan laporan keuangan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik warkop tetangga, pemilik tersebut mengatakan bahwa sebelumnya mereka tidak mengetahui jumlah untung yang diperoleh atau kondisi rugi yang sedang dialami karena sebelumnya tidak pernah lakukan pencatatan keuangan mengenai pemasukan dan pengeluaran yang diterima setiap hari. Terdapat juga kondisi di mana uang milik usaha tercampur dengan uang milik pribadi. Melalui pelatihan dan diskusi yang dilakukan maka, pembukuan keuangan sederhana dilakukan secara manual. Alasannya karena pemilik warkop tetangga tidak terbiasa dengan sistem excel dan juga program komputer.

Pelatihan ini diharapkan dapat membuat pemilik usaha sadar akan pentingnya membuat pencatatan dan pembukuan keuangan sederhana serta terbiasa melakukannya untuk mengetahui keadaan usahanya apakah untung atau merugi. Pada tahap ini secara langsung, pengabdian berusaha berkomunikasi secara dua arah, supaya pemilik usaha dapat mengerti dan memahami materi keuangan yang diberikan. Pemilik usaha dalam hal ini merasa antusias dan cenderung memerhatikan setiap materi yang diberikan. Pembukuan keuangan sederhana ini dapat menjadi indikator bagi pemilik usaha untuk mengambil keputusan dalam rangka mengembangkan usahanya, seperti mengambil pinjaman. Kesimpulan yang didapat dari sesi ini, pemilik usaha belum mengetahui apa yang termasuk ke dalam uang keluar (kredit) dan transaksi mana saja yang masuk ke kolom uang masuk (debit).

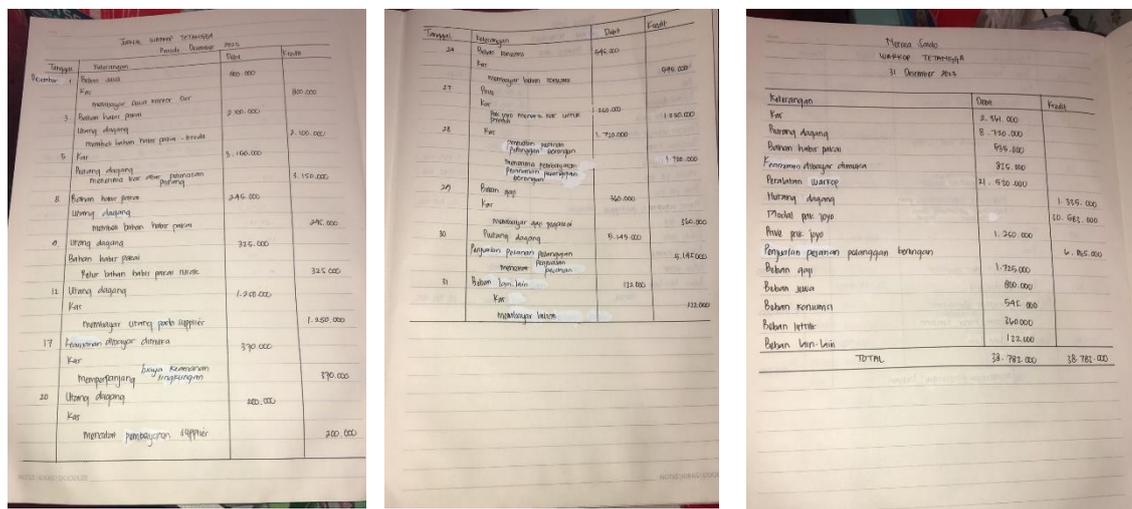


Gambar 1. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) di Warkop Tetangga

Dilakukan simulasi kepada para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sederhana. Sampel transaksi yang digunakan adalah milik dari usaha warkop sendiri. Warkop tetangga ini sudah berjalan selama setahun dengan beberapa asset yang dimiliki adalah, kulkas, kompor, meja, kursi, blender, hal ini dilakukan untuk mengetahui depresiasi yang terjadi selama setahun. Dalam pencatatan sederhana ini hanya memuat transaksi

kecil seperti uang pembayaran yang didapatkan dari pelanggan, biaya pembayaran listrik dan biaya bahan habis pakai.

Terdapat empat tahap dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, pertama dilakukan sosialisasi terhadap pelaku usaha, dilanjutkan dengan tanya jawab dan juga praktik yang dilaksanakan secara langsung di lokasi penelitian dalam melakukan pembukuan keuangan sederhana. Terakhir adalah tahap pendampingan terkait peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan selama satu bulan penuh dengan waktu dan tempo yang fleksibel. Tujuan dari pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dari pemilik usaha serta kreativitas mengenai pemisahan keuangan. Pemilik usaha juga dapat memonitoring perkembangan usahanya melalui laporan keuangan, apakah usaha tersebut untung atau rugi. Meskipun pembukuan yang dilakukan dalam kegiatan ini sederhana, diharapkan pelaku usaha dapat mempertimbangan laporan tersebut ketika akan mengambil keputusan dalam usahanya sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan dikalangan UMKM yang disiplin dalam mengelola modal usahanya.



Gambar 2. Dokumentasi Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap pelaku usaha Warkop di Jln. Pitara Raya, Pancoran Mas, Depok. Ini cenderung menghasilkan respon yang positif. Pemilik usaha bisa mendapatkan wawasan dan motivasi dalam menjalankan pembukuan keuangan sederhana kepada bisnis yang dijalankannya. Secara signifikan dan bertahap pemilik usaha dapat mengaplikasikan apa yang terdapat pada pembukuan keuangan seperti uang masuk dan uang keluar. Dengan hal ini juga, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi rugi pada bisnisnya, adanya pembukuan keuangan ini pemilik usaha juga dapat mengetahui laba yang dihasilkan dari usahanya selama sebulan. Laporan ini juga dapat digunakan sebagai acuan untuk memisahkan antara uang pribadi dan uang milik usaha yang bisa digunakan kembali. Peneliti akan memantau secara berkala mengenai pelatihan yang dihasilkan untuk melihat apakah pemilik usaha terdapat melaksanakan pembukuan keuangannya.

5. SARAN

Saran yang dapat diberikan terkait kegiatan pengabdian ini adalah, diharapkan berbagai pihak yang terlibat dapat mengaplikasikan hasil pelatihan dan diskusi terkait laporan keuangan dan menjadikan hal tersebut sebagai bahan monitoring dalam analisis perkembangan bisnisnya di masa mendatang. Pemilik usaha juga dapat memanfaatkan pelatihan tersebut untuk mengontrol transaksi atas penjualan yang dilakukan sebagai indikator kesehatan bisnis. Terakhir, penulis berharap pemilik usaha dapat memanfaatkan pelatihan dan diskusi ini semaksimal mungkin kepada bisnis yang dijalankannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-pertama penulis mengucapkan terimakasih sebesar-beasnya kepada Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 yang dengan kesempatan yang diberikan kami dapat berdiskusi sekaligus memberikan materi kepada pemilik usaha khususnya UMKM terkait laporan keuangan. Sekaligus untuk pemilik usaha warkop tetangga penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah berkenan untuk dapat berkerja sama dalam pelatihan serta pendampingan mengenai laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Besar harapan penulis dengan kegiatan yang berlangsung dapat memberikan manfaat yang nyata kepada para pelaku UMKM dan semua pihak yang terlibat ke dalam pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., & Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hapsari, D. P., & Hasanah, A. N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36–47. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/download/249/311/>
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, M., & Djunaidy, D. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.346>
- Kuncara, T., Rahmadi, Z. T., Yulianto, K. I., & Muchlis, A. (2022). Pendalaman Fitur Eviews Untuk Menghasilkan Publikasi Ilmiah Yang Berkualitas Bersama Asosiasi Dosen Muda Indonesia (Admi). *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 60–63. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i3.485>
- Purba, D., Sari, A. P., Handayani, N. D., & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Manajemen Sdm, Akuntansi, Dan Bahasa Inggris Pada Kjpp Damianus Ambur & Rekan Cabang Batam. *Puan Indonesia*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.108>
- Rini, P., Yulianto, K. I., Setiawan, I., Noveliza, D., Mayasari, M., & Dharma, D. A. (2020). Sosialisasi Penyajian Dan Pembuatan Laporan Sesuai PSAK 45 Di SDN 11 Lenteng Agung. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 271–276.

<https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.120>

- Setiawan, I., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, W., Zahra, F., Nuraeni, H., & Chintia, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pada Umkm Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 208–215. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3081>
- Silvita, F., Avianto, A. R., Safitri, N., Fikriyah, A., Damayanty, P., Dharma, D. A., & Noveliza, D. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah RAPIIN.CO. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 94–109. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.112>
- Tania Rahmadi, Z. (2020). the Influence of Return on Investment, Current Ratio, Debt To Equity Ratio , Earning Per Share, and Firm Size To the Dividend Pay Out Ratio in Banking Industries Listed At Indonesia Stock Exchange Period 2013-2018. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 260–276. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i2.157>
- Veithzal, R. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek* (Rajagrafindo persada (ed.)).
- Yunaz, H., Widayati, E., Rahmadi, Z. T., Damayanty, P., & Il, K. S. (2020). *Developing A Star-Up Business From A Management And Financial Perspective For Indonesian Workers In Korea*. 279–284.

